



ANTUSIASME ANAK-ANAK MENGIKUTI FESTIVAL ISLAMI DI KELURAHAN PADANG MERBAU

Indah Dina Pratiwi¹, Parlanjutan Ritongan², Nurul Agustini³, Nurainun⁴, Putri Radayani Rambe⁵,
Paujan Hamonangan Ritongan⁶

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3,4,5,6}

dinapratiwi@gmail.com¹, parlanjutanritongan@gmail.com², nurulagustina535@gmail.com³, nurainunn@gmail.com⁴,
putriradayanir@gmail.com⁵, pauzan@gmail.com⁶

Abstract

The Islamic festival is one of the joint work programs organized by STAI Tebingtinggi Deli KKL students. The meaning of the Islamic festival is to become a pious child and to become a memorizer of the Qur'an. The purpose of holding the Islamic festival program is. 1. To increase enthusiasm in learning to memorize short surahs, 2. To increase interest and talent in the field of religion, 3. To increase the self-confidence of Padang Merbau village children, 4. Competition categories are: coloring competition, fashion show, and short surahs. The method of implementing the activity is by analyzing the needs of elementary school-aged children, planning, implementing and evaluating the activities that have been taught. The result of this Islamic festival is that the children of Padang Merbau village are more enthusiastic in studying Islam, then the children of Padang Merbau village show the courage to show their talents and self-confidence. This was proven by several children from Padang Merbau sub-district who initially did not dare to take part in Islamic festival activities, but after the event was held, the children became more courageous in reciting short surah.

Keywords: *Islamic Festival, Pious Children, Padang Merbau Sub District*

Abstrak

Festival Islami merupakan salah satu program kerja bersama yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKL STAI Tebingtinggi Deli. Makna dari Festival Islami adalah untuk membentuk anak yang saleh serta menjadi penghafal Al-Qur'an. Tujuan dari pelaksanaan program Festival Islami ini adalah: 1) meningkatkan semangat dalam belajar menghafal surah-surah pendek, 2) meningkatkan minat dan bakat dalam bidang keagamaan, 3) meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Kelurahan Padang Merbau, 4) dengan kategori lomba meliputi lomba mewarnai, fashion show, dan hafalan surah pendek. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menganalisis kebutuhan anak usia sekolah dasar, kemudian melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Hasil dari Festival Islami ini menunjukkan bahwa anak-anak Kelurahan Padang Merbau menjadi lebih bersemangat dalam mempelajari Islam. Selain itu, anak-anak juga menunjukkan keberanian dalam menampilkan bakat dan rasa percaya diri mereka. Hal ini terbukti dari beberapa anak yang awalnya tidak berani mengikuti kegiatan Festival Islami, namun setelah kegiatan dilaksanakan mereka menjadi lebih berani dalam melantunkan surah-surah pendek.

Kata Kunci: *Festival Islami, Anak Saleh, Kelurahan Padang Merbau*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) STAI Tebingtinggi Deli salah satu merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, adanya kehadiran mahasiswa KKL ditengah masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam pengembangan sumber daya manusia.

Dalam pelaksanaan kelompok KKL di Kelurahan Padang Merbau dalam bidang Pendidikan Agama Islam, Komunikasi Penyiaran Islam, Dan Manajemen Bisnis Syariah memiliki salah satu program unggulan yaitu pendidikan agama islam, yaitu salah satu program nya "Festival Islami".

Festival islami adalah tujuan yang akan diadakan di kelurahan Padang Merbau sebagai acara perlombaan anak-anak Sholeh/Sholeha yang di mana anak-anak di Kelurahan Padang Merbau masih memiliki rasa kurangnya percaya diri saat membacakan surah-surah pendek. Maka dari itu kami mahasiswa KKL mengadakan perlombaan festival anak-anak islami di kelurahan Padang Merbau Seperti membacakan surah-surah pendek, fashion show, dan mewarnai.

Festival islami ini juga sebagai bentuk penanaman dan pembentukan pendidikan karakter dalam diri anak. Saat ini pendidikan karakter dibutuhkan bukan hanya dilingkungan sekolah saja, namun lingkungan rumah dan sosial juga diperlukan. Pendidikan karakter sendiri merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang terdiri dari komponen pengetahuan, kesadaran dan tindakan, dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan ataupun kebangsaan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara mendalam antusiasme anak-anak dalam mengikuti Festival Islami di Kelurahan Padang Merbau. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait sikap, motivasi, dan pengalaman anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Padang Merbau, dengan subjek penelitian adalah anak-anak peserta Festival Islami beserta orang tua dan panitia penyelenggara. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi kegiatan seperti foto, video, dan catatan lapangan. Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan anak-anak dalam berbagai cabang lomba Islami, sedangkan wawancara bertujuan untuk menggali motivasi, kesan, serta harapan mereka terhadap festival.

Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan informan, yaitu anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan, panitia, dan beberapa tokoh masyarakat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik agar hasil penelitian lebih kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan festival islami dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2025. Kegiatan tersebut berlangsung di masjid Al Musyawarah lingkungan 3 kelurahan Padang Merbau. Festival islami merupakan salah satu program kerja yang direncanakan dalam kegiatan KKL kelurahan Padang Merbau. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu menjadi wadah dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak sekaligus sebagai sarana penanaman nilai-nilai religius dalam diri anak.

Adapun maksud dan tujuan diadakan kegiatan festival islami adalah:

- a. Mensyukuri nikmat Allah SWT
- b. Ajang silaturahmi
- c. Sebagai wadah pengembangan bakat dan minat anak-anak.

Festival islami ini diikuti oleh anak-anak lingkungan III kelurahan Padang Merbau. Sebanyak 30 peserta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk rasa kepercayaan diri, mengasah bakat yang dimiliki serta melatih sportivitas anak.

No	Indikator	Keterangan
1 menghafal surah-surah	60%	Semangat adik-adik masih kurang.
2 mendengar mahasiswa KKL mengadakan perlombaan festival islami	75%	Adik-adik sangat semangat untuk mengikuti kegiatan festival islami

3 semangat adik-adik untuk mendekati acara perlombaan	70%	Adik-adik sangat bersemangat untuk menghafal surah-surah pendek nya bersama teman-teman dan dewan juri
4 festival islami di mulai begitu semangat adik-adik untuk mendapatkan juara	90%	Festival islami bukan hanya untuk ajang perlombaan tetapi ajang semangat nya adik-adik untuk menghafal surah-surah pendek setiap saat.

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarliaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambahan bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraian kegiatan pengambilan masyarakat telah mampu memberikan perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya program festival islami yang dilaksanakan di Kelurahan Padang Merbau Kecamatan Padang Hulu Kota Tebingtinggi sangat membantu menumbuhkan minat dan bakat anak-anak usia sekolah dasar, selain itu untuk menunjukkan bahwa meningkatkan sisi pengetahuan dasar keislaman, adab dan akhlak keseharian anak itu sangat penting.

Adapun kelebihan dari kegiatan ini anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti perlombaan dan anak-anak sangat senang. Untuk kekurangannya pada saat kegiatan yaitu macam-macam lomba yang diselenggarakan kurang begitu banyak, lalu waktunya begitu mepet sehingga kegiatan kurang optimal karena waktu yang sangat kurang mendukung sehingga perlombaan dilaksanakan sangat terburu-buru. Harapan untuk kedepannya lebih disiapkan dengan matang agar hasilnya lebih memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, bagi panitia penyelenggara, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Festival Islami dengan menambah variasi lomba yang menarik dan sesuai dengan minat anak-anak, serta melakukan pembinaan berkelanjutan agar semangat keislaman tidak hanya muncul pada saat festival berlangsung, tetapi juga menjadi bagian dari keseharian mereka. Kedua, bagi sekolah dan lembaga pendidikan Islam, kegiatan festival dapat dijadikan sebagai sarana pembinaan karakter religius anak melalui kerja sama dengan pihak penyelenggara, misalnya dengan memberikan bimbingan atau pelatihan sebelum anak-anak mengikuti lomba.

Selain itu, orang tua juga diharapkan berperan aktif dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anak. Kehadiran dan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak akan menumbuhkan rasa percaya diri sekaligus kebanggaan dalam mengikuti kegiatan Islami. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai antusiasme anak dalam kegiatan Islami dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya membandingkan kondisi di beberapa kelurahan lain, sehingga hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan program pembinaan anak melalui kegiatan Islami.

REFERENSI

- Purba, “ Mendidik Anak Dalam Mencintai Al Qur’an,”. *J. Pendidikan Islam*, vol. 08. No. 02, hal. 347-368, 2019
- Omeri, “pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan,” *Manajer pendidikan*, vol. 9, no. 3, hal. 465, 2015
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Hidayat, N. (2018). Pendidikan Karakter Islami pada Anak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 123–134.
- Rahmawati, S. (2020). Peran Festival Islami dalam Membentuk Karakter Religius Anak. *Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 45–56.